

ABSTRAK

Dicky Rinaldi, E.01110001, Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Terhadap Kualitas Depot Air Minum isi Ulang di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak, **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura, Pontianak. 2015.**

Penelitian yang peneliti lakukan ini mengenai pengukuran kinerja dinas kesehatan terhadap pengawasan depot air minum isi ulang. Melihat kenyataan mengenai kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi air minum isi ulang demikian besar, sehingga usaha depot pengisian air minum tumbuh subur dimana-mana sehingga dibutuhkan pengawasan. Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebagai motor penggerak utama yang akan mendorong masyarakat untuk hidup sehat terutama terhadap air minum isi ulang yang akan dikonsumsi, diharap mampu mengupayakan pengawasan berkala terhadap kualitas depot air minum isi ulang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teori analisis pengukuran kinerja pengawasan yang dikemukakan oleh Bastian dalam Hessel (2005:175), pengukuran pengawasan ini menggunakan dua indikator yaitu indikator masukan (*input*) meliputi penerapan peraturan atau standarisasi pengawasan, fasilitas pengujian air minum, petugas pengawas yang kompeten, pengumpulan informasi dari depot yang akurat, dan lain sebagainya, dan indikator keluaran (*output*) yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik atau pun nonfisik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari dua indikator pengukuran kinerja yang digunakan yaitu indikator masukan (*input*) dan indikator keluaran (*output*), kinerja dinas kesehatan kota pontianak sudah cukup baik. Terlihat dari kunjungan rutin ke depot secara berkala setiap bulannya, untuk mengambil sampel air serta mengecek fisik dari bangunan depot. Pelaksanaan pengawasan ini juga sesuai dengan standarisasi pengawasan dari Kemenkes. Tapi masih ditemui beberapa kendala diantaranya masih terdapat beberapa depot yang air minum isi ulang di Kec. Pontianak Tenggara yang belum mendapatkan izin resmi dari Dnas Kesehatan Kota Pontianak sehingga luput dari pengawasan terhadap kualitas depotnya serta kurangnya kesadaran pemilik depot terhadap kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sehingga masih ditemui beberapa depot yang tidak memenuhi standar. Selain itu jumlah petugas pengawas dirasa masih kurang dan sering diperbantukan di kantor Dinas Kesehatan Pontianak maupun UPTD Puskesmas.

Kata kunci : Dinas Kesehatan, Depot Air Minum Isi Ulang, Pengawasan Berkala, Kota Pontianak.